

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung menggali data pada suatu organisasi atau lembaga untuk memperoleh informasi yang diperlukan⁵⁶.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas observasi yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁵⁸

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

⁵⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, h. 213.

B. Subek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru fiqih yang mengajar di kelas I Madrasah Tsanawiyah Angkinang..

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah:

- a. Eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok,

Data pokok yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut data asli. Data yang dimaksud berkenaan dengan eksistensi guru fiqih terhadap pengamalan ibadah salat siswa yang meliputi keteladanan, nasehat, motivasi, hukuman, dan pengawan.

Kemudian data tentang faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa adalah latar belakang

pendidikan guru, pengamalan mengajar Guru, kepribadian guru, dan sarana prasarana

b. Data penunjang

Data penunjang ini untuk melengkapi dari data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, moto, visi, keadaan guru-guru dan karyawan, sarana, dan fasilitas sekolah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru fiqih yang mengajar di kelas I Madrasah Tsanawiyah Angkinang.
- b. Informan, siswa kelas I, kepala sekolah, dan tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Angkinang.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan observasi yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁵⁹

Teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan ibadah salat siswa yang meliputi: observasi suasana di lapangan, observasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, observasi fisik objek penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.⁶⁰

Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Wawancara yang penulis lakukan ada 2 cara yaitu:

a) Wawancara berstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.

b) Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini lebih bersifat formal, pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya. Dapat diajukan secara bebas

⁵⁹M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁶⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85.

kepada subjek bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.⁶¹

3) Dokumenter

Teknik ini berguna untuk mengetahui data penunjang yaitu yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Angkinang, keadaan kepala sekolah dan guru, staf tata usaha, siswa, sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|-------------------|----------------------------------|
| 1 | Data pokok pada penelitian ini meliputi: Eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa, yang meliputi: a. Keteladanan b. Nasehat c. Motivasi d. Hukuman e. Pengawasan | Guru SS dan Siswa | Wawancara, Observasi Dokumentasi |
| 2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi Eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa, yang meliputi: | Guru SS dan Siswa | Wawancara, Observasi |

⁶¹S. Maryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 56

Lanjutan Tabel 3.1

| | | | |
|---|---|--|-------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang Pendidikan Guru b. Pengamalan Mengajar Guru c. Kepribadian Guru d. Sarana Prasarana | | |
| 3 | Data penunjang yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah berdirinya sekolah c. Moto, visi dan tujuan d. Keadaan guru-guru dan karyawan e. Sarana serta fasilitas sekolah | Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf TU | Observasi, dan Dokumentasi |

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a. Koleksi data.

Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Klasifikasi data.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

c. Editing data.

Memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Dan menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan observasi dilapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil observasi empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁶²

F. Prosedur Penelitian

- a. Tahap Pendahuluan
 - 1) Penjajakan pendahuluan lokasi.
 - 2) Perbuatan proposal penelitian.
 - 3) Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - 4) Mengajukan proposal penelitian kejurusan PAI.
- b. Tahap Persiapan
 - 1) Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - 2) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan wawancara dengan informan

⁶²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

2) Pengumpulan data

3) Pengolahan data dan analisis data.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap di munaqasahkan.